

WORKSHOP PENGGUNAAN APLIKASI POP DAN MENDELEY SEBAGAI PENUNJANG LITERATURE REVIEW PADA MAHASISWA

Workshop on The Use of PoP and Mendeley Applications as Literature Review Support for Students

Ahmad Rabiul Muzammil*, Mariyadi

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Tanjungpura

Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak

*Alamat Korespondensi: ar.muzammil@fkip.untan.ac.id

(Tanggal Submission: 28 November 2023, Tanggal Accepted : 3 Februari 2024)



Kata Kunci :

mahasiswa, mendeley, PoP, sitasi, metadata

Abstrak :

Perkembangan digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengaturan dan pengumpulan literatur melalui aplikasi PoP dan Mendeley. Oleh karena itu, *workshop* ini bertujuan memberikan pemahaman dan kemampuan peserta *workshop* dalam mengoperasikan PoP dan Mendeley guna membantu proses literatur *review*. *Workshop* dilaksanakan pada 25 September 2023 yang diikuti oleh 26 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indoneia, FKIP, Untan. *Workshop* ini dilaksanakan dengan bantuan metode 1) ceramah, 2) praktik, dan 3) tanya jawab. Pada *workshop* ini peserta dipandu untuk mempraktikkan aplikai PoP dan Mendeley secara langsung. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa peserta kegiatan belum mengetahui aplikasi PoP dan Mendeley sebagai alat pengatur referensi dan pengumpulan referensi. Setelah dilakukan pelatihan, terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam melakukan input sitasi, memunculkan daftar pustaka, dan mengubah gaya sitasi menggunakan aplikasi Mendeley dan berhasil memberikan pemahaman dan kemampuan kepada peserta tes terhadap fungsi PoP sebagai alat pengumpul metadata penelitian. Animo peserta tes sangat tinggi dan *workshop* telah berhasil memberikan keyakinan kepada peserta kegiatan bahwa aplikasi Mendeley dan PoP akan berguna bagi mereka di kemudian hari terutama dalam penulisan teks akademik yang menunjukkan bahwa *workshop* ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan PoP dan Mendeley dalam proses pengumpulan referensi.

Key word :

student, Mendeley, PoP,

Abstract :

Digital developments make it easy for students to organize and collect literature through the PoP and Mendeley applications. Therefore, this workshop aims to



*citation,
metadata*

provide understanding and ability to workshop participants in operating PoP and Mendeley to help the literature review process. The workshop was held on September 25, 2023 which was attended by 26 students of Indonesian Language Education Study Program, FKIP, Untan. This workshop was carried out with the help of methods 1) lecture, 2) practice, and 3) question and answer. In this workshop, participants were guided to practice the application of PoP and Mendeley directly. The *pretest* results showed that the participants did not know the application of PoP and Mendeley as a reference organizer and reference collection tool. After the training, there was an increase in students' ability to input citations, bring up bibliographies, and change citation styles using the Mendeley application and succeeded in providing test participants with an understanding and ability to function PoP as a research metadata collection tool. The interest of the test participants was very high and the workshop has succeeded in giving confidence to the participants that the Mendeley and PoP applications will be useful for them in the future, especially in writing academic texts, which shows that this workshop has succeeded in increasing students' knowledge and ability to utilize PoP and Mendeley in the reference collection process.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Muzammil, A. R., & Mariyadi. (2024). Workshop Penggunaan Aplikasi Pop Dan Mendeley Sebagai Penunjang Literatur Review Pada Mahasiswa. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 243-254. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1312>

PENDAHULUAN

Kajian literatur merupakan sebuah proses yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah proses penelitian (Hafidhah & Yandari, 2021). Proses kajian literatur tidak dapat diabaikan karena dengan penelusuran penelitian terdahulu seorang peneliti dapat menemukan kebaruan dari topik yang sedang dialami (Srimayarti et al., 2021). Dari proses pencarian tersebut ditemukanlah celah penelitian yang dikenal dengan *research gap* atau celah kosong yang masih belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Gafur et al., 2022)

Proses melakukan kajian literatur adalah proses yang terintegrasi dalam konteks ilmiah yang dikumpulkan melalui pertanyaan penelitian tertentu (Srimayarti et al., 2021). Terdapat beberapa istilah dalam kajian literatur beserta perbedaannya masing-masing seperti *integrative literature*, *literature review*, *systematic review*, *Systematic Literature Review (SLR)*, dan *traditional review* (Sastroasmoro & Ismael, dalam (Srimayarti et al., 2021). Proses kajian literatur dapat berupa membaca kajian literatur yang telah dikumpulkan, mengomentari, menemukan tema kunci untuk selanjutnya diberi kode, melakukan pengutipan, menghubungkan tema yang serupa, menemukan perbedaan, dan melakukan sintesis (Pautasso, dalam Hafidhah & Yandari, 2021).

Melihat pentingnya proses kajian literatur bagi penelitian, perlu ada pelatihan bagi akademisi maupun calon akademisi, termasuk mahasiswa di dalamnya agar dapat lebih mengetahui dan menguasai hal-hal yang berkenaan dengan proses tersebut. Fokus dalam penelitian ini adalah pelatihan penggunaan Publish or Perish (PoP) yang dapat membantu mahasiswa dalam melakukan pengumpulan metadata yang terkait dengan penelitian yang sedang dialami serta pelatihan manajerial referensi aplikasi Mendeley sebagai alat manajerial referensi.

Dalam proses pengkajian literatur, terdapat beberapa aplikasi yang dapat digunakan seperti *software* NVivo termasuklah di dalamnya dengan bantuan aplikasi PoP (Kusworo & Ahmad, dalam Mahsusi & Hudaa, 2022) yang diberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam kegiatan ini. Aplikasi tersebut tentunya dapat membantu peneliti dalam melakukan pencarian metadata penelitian

terutama dalam pengumpulan penelitian terdahulu yang terkait dengan topik yang sedang dialami (Arianto, 2022)

Software PoP dikembangkan tahun 2006 oleh Anne Wil Harzing. Aplikasi tersebut dapat *download* gratis pada alamat web <https://harzing.com/resources/publish-or-perish> (Noeraida, 2020). Aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengumpulkan metadata penelitian melalui pengindeks jurnal seperti Google Scholar, Scopus, PubMed, dan lainnya. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan pada sistem Windows dan Linux. Hasil dari pencarian aplikasi ini berupa metadata penelitian seperti judul, penulis, penerbit, dan data-data penting lainnya yang diperlukan dalam proses sitasi. Selanjutnya, hasil dari pencarian dapat disimpan dengan format RIS file atau jenis file lainnya yang dapat dibaca dalam (RMS) seperti Zotero, Nvivo, EndNote, dan Mendeley. Beberapa peneliti menggunakan aplikasi ini untuk melakukan penelitian *Systematic Literature Review* (SLR), yang pastinya juga dapat digunakan dalam keperluan menemukan penelitian terkait dengan rumusan kata kunci yang sesuai (Harzing, dalam (Saputro, 2022).

Bila dibandingkan dengan aplikasi lain seperti SCImagoJR (SJR), Journal Metrics, dan aplikasi-aplikasi pencari lainnya, hanya aplikasi PoP yang mampu mengumpulkan metadata dari Google Scholar serta satu-satunya aplikasi yang mampu melakukan pengukuran indikator jurnal dan peneliti (Noeraida, 2020). Hal menarik yang dapat ditampilkan oleh PoP dalam hasil pencariannya adalah mengenai *h-indeks* bagi penulis maupun jurnal (Aulianto et al., 2019). Informasi tersebut dapat membantu peneliti dalam mengetahui artikel yang paling banyak disitasi oleh peneliti lain. Dengan alasan itu juga, aplikasi ini dipilih untuk diberikan pelatihan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura (Untan).

Dalam praktiknya, aplikasi PoP tidaklah dapat digunakan tanpa bantuan aplikasi lain. Untuk dapat menampilkan pdf, membaca artikel, mensitasi, dan memunculkan daftar pustaka dari hasil pencarian PoP, diperlukan satu lagi aplikasi yang sangat erat kaitannya yakni *Reference Manajerial Software* (RMS). Satu di antara RMS tersebut adalah Mendeley.

Mendeley merupakan aplikasi gratis berbasis web dan berbasis perangkat lunak sebagai aplikasi untuk manajemen referensi dan media jaringan sosial akademis yang dapat digunakan sebagai pengorganisasian penelitian, kolaborasi dengan penelitian lain secara *online*, dan publikasi penelitian terakhir. Mendeley dapat digunakan di program komputer apa pun seperti *Microsoft Windows*, *Apple Mac OS*, maupun *Linux* bahkan saat ini sudah mendukung sistem operasi Android sehingga dapat digunakan pada *smartphone*.

Mendeley mempunyai banyak sekali produk yang dapat digunakan dalam dunia akademik (Faizal, 2020). Produk-produk tersebut seperti *Mendeley Dekstop*, *Mendeley Reference Manager*, *Mendeley Web Importer*, *Mendeley Cite*, *Mendeley Mobile Apps*, *Mendeley Profile*, *Mendeley Catalog*, *Mendeley Feed*, *Mendeley Suggest*, *Mendeley Data*, *Mendeley Carees*, *Mendeley Funding*, *Mendeley Institutional Edition*, dan *Mendeley Developer Portal*. Dalam kegiatan ini, yang akan diberikan penguatan adalah mengenai produk dasar *Mendeley Reference Manager* dan produk lain yang terkait seperti *Mendeley Cite*, *Mendeley Web Impoter*.

Beberapa keunggulan yang ada pada aplikasi Mendeley (Suport, 2022) sebagai berikut: (1) Referensi yang dimasukkan dalam aplikasi Mendeley secara otomatis diurutkan baik berdasarkan penulis, judul, tahun, dan penerbit. (2) Seorang pengguna dapat mencari tulisan di seluruh jurnal berbasis *Online Journal System* (OJS) secara *online* sesuai dengan kata kunci dan jenis *file* yang diinginkan. (3) Setiap *file* yang dimasukkan ke dalam Mendeley secara otomatis terbaca detailnya tanpa harus ditulis secara manual, seperti judul, penulis, tahun, volume, halaman, abstrak, URL, dan sebagainya. Detail tersebut dapat diedit jika terjadi kesalahan pembacaan otomatis. (4) Data yang dimasukkan lewat aplikasi *offline* seketika dapat terhubung dengan aplikasi berbasis web saat komputer *online*. Pengguna dapat menggunakan kembali data yang telah dimasukkan dengan perangkat komputer yang berbeda. (5) Dengan fasilitas *web importer* pengguna dapat menambahkan file ke

Mendeley tanpa mengunduh. Atas dasar kelebihan tersebut, dipilihlah RMS *Mendeley* menjadi aplikasi bantu PoP sebagai aplikasi yang diberikan pelatihan dalam *workshop* ini.

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan dipilih menjadi objek pelatihan dalam *workshop* ini. Beberapa alasan penting pemilihan objek tersebut adalah dengan kenyataan bahwa mahasiswa diwajibkan untuk mampu melakukan penelitian yang dibuktikan dengan tugas akhir mahasiswa yang wajib dipublikasikan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal, hampir seluruh mahasiswa belum mengenal aplikasi pengumpulan referensi atau RMS lainnya terutama RMS *Mendeley*. Karena itu, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah termasuk di dalamnya proses literatur *review* harus dipersiapkan sejak awal.

Tabel 1 Hasil Pre test Pengetahuan Mendeley dan PoP

Saya Mengetahui Mendeley	Tidak Tahu Sama Sekali	Tahu Sedikit	Netral	Tahu	Sangat Mengetahui	Total
n	13	10	3	3	0	28
%	(46.4%)	(35.97%)	(10.7%)	(10.7%)	(0%)	(100%)
Saya Tahu Fungsi Mendeley						
n	13	7	2	6	0	28
%	(46.4%)	(25%)	(7.1%)	(21.4%)	(0%)	(100%)
Saya Mengetahui PoP						
n	18	5	2	3	0	28
%	(64.3%)	(17.9%)	(7.1%)	(10.7%)	(0%)	(100%)

Tabel 2 Hasil Pre test Ketertarikan Terhadap Mendeley dan Pop

Saya Tertarik Belajar Mendeley dan Pop	Sangat Tidak Tertarik	Tidak Terlalu Tertarik	Netral	Cukup Tertarik	Sangat Tertarik	Total
n	2	1	3	13	11	28
%	(7.1%)	(3.6%)	(10,7%)	(46,4%)	(39,3%)	(100%)

Tabel 1 dan 2 di atas menampilkan *pretest* mengenai pengetahuan dan ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari *Mendeley* dan PoP. Pada tabel 1.1 ditampilkan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak mengenal dan mengetahui fungsi *Mendeley* dan PoP. Ditampilkan bahwa 13 mahasiswa tidak tahu sama sekali aplikasi *Mendeley* dan 18 tidak tahu sama sekali aplikasi PoP. Dapat diketahui juga bahwa 13 orang tidak tahu fungsi *Mendeley* dan 18 orang tidak mengetahui fungsi PoP. Selain itu pada tabel 2 mahasiswa menunjukkan ketertarikannya terhadap *Mendeley* dan PoP yakni sebesar 23 orang dari 28 peserta *pre test*. Dengan hasil itu, maka perlu dilakukan *Workshop* Penggunaan Aplikasi *Mendeley* dan PoP Sebagai Penunjang *Literature Review* pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan.

Kegiatan pengabdian pelatihan PoP pernah dilakukan (Arianto, 2022) yang memberikan bimbingan aplikasi tersebut kepada mahasiswa untuk keperluan menulis karya ilmiah. Pelatihan tersebut berhasil mengungkap bahwa 80% mahasiswa yang mengikuti pelatihan mampu menggunakan PoP. Selain itu, kegiatan pelatihan penulisan kajian literatur juga pernah dilakukan oleh (Hafidhah & Yandari, 2021) yang berfokus pada pemanfaatan aplikasi NVivo sebagai alat untuk menulis literatur penelitian dengan hasil yang menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memahami cara *import* dokumen, dan proses lainnya untuk membuat sebuah artikel literatur sistematis *review*. Pelatihan lainnya tentang pemanfaatan *Mendeley* sebagai alat yang memudahkan penulisan skripsi juga pernah

dilakukan (Dewi et al., 2022) dengan hasil bahwa pelatihan tersebut mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi Mendeley dalam penulisan skripsi.

Workshop Penyusunan Literature Review Menggunakan Aplikasi Mendeley dan PoP pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan berbeda dengan pelatihan sebelumnya yakni berfokus pada pelatihan *literature review* menggunakan aplikasi Mendeley dan PoP. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam pengumpulan sumber data penelitian menggunakan aplikasi PoP dan aplikasi Mendeley untuk mempermudah melakukan proses literatur *review*.

METODE KEGIATAN

Realisasi dari pemecahan masalah dalam PKM ini dilaksanakan pada 25 September 2023. Sebelumnya telah dilaksanakan *pretest* untuk mengukur pengetahuan awal mahasiswa terhadap pemanfaatan Mendeley dan PoP yang dilakukan pada Agustus 2023. Rangkaian pelaksanaan PKM ini diakhiri dengan *post-test* yang dilaksanakan pada 26 September 2023 hingga 30 September 2023. Sasaran pelatihan penggunaan Mendeley dan PoP dalam PKM ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak tahun ajaran 2021—2022 dengan jumlah 26 orang peserta yang saat ini pada semester tiga. Mahasiswa yang dimaksud sesuai dengan amanat Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Surat Edaran Kemenristek Dikti Nomor: B/565/B.B/HK/01.01/2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah untuk Program Sarjana, Magister dan Doktor. Oleh karena itu, perlu ada pengetahuan mengenai manajerial yang baik sejak awal sehingga saat pelaksanaan penulisan artikel ilmiah dapat mempermudah mahasiswa dalam menerbitkannya di jurnal baik nasional maupun internasional.

Tahapan dalam PKM ini adalah kegiatan perencanaan *workshop*, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan tersebut secara lengkap dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Tahapan pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan perencanaan. Pada tahap ini, beberapa kegiatan dilakukan adalah meliputi identifikasi masalah, perancangan proposal, dan melakukan *pretest*.

2. Pelaksanaan kegiatan

Tahapan kedua yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah pelaksanaan kegiatan *workshop* yang terdiri atas penyampaian materi, praktik pemanfaatan Mendeley dan PoP.

3. Evaluasi

Tahapan terakhir adalah kegiatan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan *workshop* yang dibantu dengan survei Google Form yang dibagikan ke peserta setelah kegiatan.

Metode yang dilaksanakan dalam *workshop* ini adalah dengan metode ceramah, tanya jawab, dan metode praktik. Penjabaran mengenai metode yang digunakan, secara lengkap dibahas sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Ceramah merupakan metode yang memanfaatkan penyampaian lisan materi terhadap pembelajar (Suprihatiningrum, dalam Pabesak & Santoso, 2023). Penggunaan metode ceramah dalam PKM ini dimaksud untuk memberikan materi mengenai Mendeley dan PoP dalam penyusunan *literature review* yang disampaikan langsung oleh pemateri. Pada tahapan ini, pemateri memberikan gambaran umum mengenai kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yakni proses pengumpulan literatur dan kewajiban bagi penulis untuk mencantumkan sitasi dengan baik. Selanjutnya pemateri menghubungkan kepentingan tersebut dengan pemanfaatan aplikasi bantu berupa Mendeley dan PoP yang sangat mempermudah proses pengumpulan literatur dan pencatuman sitasi.

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan pembelajaran yang disajikan dengan bentuk pertanyaan yang perlu dijawab dari guru ke siswa atau sebaliknya (Djamarah dan Zain dalam Sitohang, 2017). Metode tanya jawab dalam *workshop* dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya jawab mengenai penggunaan Mendeley dan PoP penyusunan *literature review*.

3. Metode Praktik

Metode praktik adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami langsung terkait materi yang disampaikan (Wiguna et al., 2016). Metode praktik dalam PKM ini adalah dengan maksud merancang pembelajaran bagi peserta PKM untuk melakukan praktik penggunaan Mendeley dan PoP penyusunan *literature review* yang ditunjukkan langsung oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM terselenggara sesuai dengan rancana yang telah ditentukan sebelumnya yakni dilaksanakan pada Senin, 25 September 2023, di Gedung Kuliah Bersama B, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Hasil dan pembahasan *workshop* selanjutnya ditampilkan sebagai berikut.

Pelaksanaan Kegiatan

Workshop Penggunaan Aplikasi Mendeley dan PoP sebagai Penunjang *Literature Review* pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan dilaksanakan sesuai jadwal yakni pada hari Senin 20 September 2023. Pelaksanaan *workshop* terdiri atas beberapa bagian penyampaian materi yakni 1) penyampaian materi, 2) tanya jawab, dan 3) praktik penggunaan. Bagian-bagian tersebut selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

Tahap pertama pelaksanaan kegiatan adalah penyampaian materi yakni mengenai fungsi artikel penelitian terdahulu dalam penulisan *literature review*, fungsi sitasi, dan daftar pustaka. Materi tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal kepada mahasiswa mengenai pentingnya fungsi pustaka penelitian dalam proses penelitian dan juga manajemen referensi agar terhindar dari tindakan plagiarisme. Fungsi Mendeley sebagai alat untuk menghindari plagiarisme sesuai dengan kegiatan sebelumnya yang juga menggunakan Mendeley sebagai alat mencegah plagiarisme (Sari & Adam, 2013).



Gambar 1. Penyampaian Materi

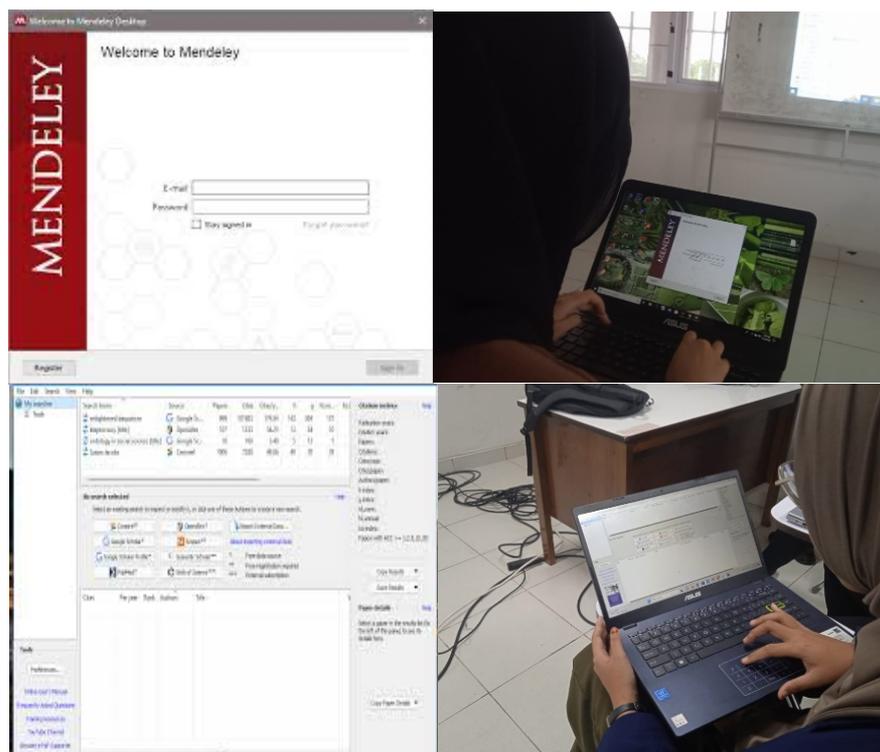
Penyampaian materi selanjutnya adalah mengenai pengetahuan awal aplikasi PoP dan Mendeley. Penyampaian dilakukan dengan metode ceramah dengan tampilan aplikasi PoP dan Mendeley yang ditampilkan pada proyektor. Secara spesifik, materi yang disampaikan adalah mengenai pengertian, fungsi, kelebihan, cara menginstal, dan cara mengoperasikan PoP dan Mendeley.

Sesi selanjutnya adalah sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta pelatihan mengenai materi PoP dan Mendeley. Sesi ini menerapkan metode tanya jawab dalam rangka memberi ruang kepada mahasiswa untuk mengonfirmasi kembali informasi yang didapatkan setelah mendapatkan materi mengenai aplikasi PoP dan Mendeley.



Gambar 2. Tanya Jawab Materi

Sesi selanjutnya adalah sesi praktik pemanfaatan aplikasi Mendeley dan PoP. Proses simulasi dilakukan oleh mahasiswa pada laptopnya masing-masing dan dipandu langsung oleh pemateri. Pada kegiatan ini, peserta diminta untuk langsung mempraktikkan langkah-langkah yang ditunjukkan oleh pemateri seperti instalasi aplikasi Mendeley dan Pop, mengumpulkan sitasi melalui PoP sesuai tema dan topik penelitian, melakukan sitasi pada lembar kerja, pencantuman daftar pustaka, dan pengubahan gaya sitasi. Materi-materi tersebut sesuai dengan pendapat ahli yang mengungkapkan bahwa aplikasi seperti PoP dapat membantu pengumpulan metadata penelitian (Noeraida, 2020) begitu juga dengan aplikasi Mendeley yang dapat membantu sitasi dan daftar pustaka (Suport, 2022).



Gambar 3. Proses Instalasi Mendeley dan Pop

Pada bagian ini juga pemateri meminta mahasiswa untuk melakukan pencarian referensi yang berkaitan dengan bidang keilmuan mahasiswa melalui kata kunci, nama penulis, dan judul pada

aplikasi PoP. Selain itu, mahasiswa diminta untuk melakukan penyimpanan hasil pencarian dan melakukan pengutipan pada lembar kerja masing-masing lengkap dengan sitasi dan daftar pustaka.



Gambar 4. Mahasiswa Melakukan Pemilihan Gaya Sitasi pada Aplikasi Mendeley

Evaluasi

Pengukuran keberhasilan pelatihan dalam penelitian ini memanfaatkan evaluasi berupa *survey post test* dengan bantuan *google form* peserta pelatihan yang diharapkan dapat memberikan gambaran keberhasilan terhadap materi yang disampaikan. Peserta diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan survei dengan pilihan jawaban tertutup berskala likert 1–5. Adapun hasil dari *post-test* ditampilkan secara lengkap sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil *Post-test* Pemahaman Terhadap Mendeley

Indikator	Tidak Setuju		Netral		Setuju		MEAN
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
Saya Memahami fungsi Mendeley sebagai alat manajerial referensi	0	0.0	0	0.0	26	100.0	4.35
Saya mampu mengunduh aplikasi Mendeley Dekstop	0	0.0	0	0.0	26	100.0	4.27
Saya mampu menginstal aplikasi Mendeley Dekstop	0	0.0	0	0.0	26	100.0	4.35

Tabel 3 menampilkan hasil evaluasi terhadap pemahaman mahasiswa mengenai Mendeley. Hasil *post-test* mengungkap bahwa seluruh mahasiswa yakni 26 orang (100%) mengakui memahami fungsi Mendeley sebagai alat manajerial referensi, mampu mengunduh aplikasi Mendeley, dan mampu menginstalnya pada laptop masing-masing. Hasil tes tersebut mengungkap bahwa *workshop* telah berhasil secara penuh memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai fungsi, cara mengunduh, dan instalasi Mendeley.

Tabel 4 Hasil *Post-test* Kemampuan Menggunakan Mendeley

Indikator	Tidak Setuju		Netral		Setuju		MEAN
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
Saya bisa menginput file ke dalam Mendeley	0	0.0	0	0.0	26	100.0	4.31

Saya mampu melakukan sitasi menggunakan aplikasi Mendeley	0	0.0	1	3.8	25	96.2	4.23
Saya mampu memunculkan daftar pustaka menggunakan aplikasi Mendeley	0	0.0	0	0.0	26	100.0	4.38
Saya mampu mengubah gaya sitasi referensi menggunakan aplikasi Mendeley	0	0.0	4	15.4	22	84.6	4.00

Evaluasi selanjutnya adalah mengenai kemampuan peserta pelatihan dalam menggunakan aplikasi Mendeley yang ditampilkan pada tabel 4 dengan hasil bahwa 26 (100%) mahasiswa mengakui kemampuannya dalam menginput *file* ke dalam Mendeley. Selain itu, evaluasi menunjukkan bahwa 25 (96.2%) peserta mengakui mampu melakukan sitasi menggunakan Mendeley pada Ms Word sedangkan 1 (3.8%) peserta mengaku netral. Tabel 4 juga menunjukkan kemampuan peserta tes dalam memunculkan daftar pustaka yakni dengan jumlah 26 (100%) sedangkan pada kemampuan mahasiswa mengubah sitasi 22 (84.6%) mengakui mampu mengubah sitasi dan 4 (15.4%) mengaku netral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *workshop* ini berhasil memberikan kemampuan terhadap mahasiswa terutama dalam melakukan input referensi, sitasi, membuat daftar pustaka, dan mengubah gaya sitasi.

Tabel 5. Hasil Post Test Pemahaman Terhadap Aplikasi PoP

Indikator	Tidak Setuju		Netral		Setuju		MEAN
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
Saya memahami fungsi aplikasi PoP	0	0.0	3	11.5	23	88.5	4.08
Saya mampu mengunduh aplikasi PoP dan menginstalnya di laptop	1	3.8	0	0	25	96.2	4.15

Evaluasi selanjutnya yang dilakukan adalah mengenai pemahaman terhadap aplikasi PoP. Hasil *post-test* mengenai pemahaman terhadap aplikasi PoP menunjukkan bahwa 23 (88.5%) mahasiswa mengakui paham terhadap fungsi aplikasi PoP sebagai pengumpul metadada penelitian. Selain itu, tabel 5 juga menampilkan 25 (96.2%) mahasiswa mengaku mampu mengunduh dan 1 (3.8) mahasiswa mengaku tidak setuju. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa *workshop* yang dilakukan telah berhasil memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai fungsi dan cara instal PoP pada laptop masing-masing.

Tabel 6. Hasil Post Test Kemampuan Penggunaan Aplikasi PoP

Indikator	Tidak Setuju		Netral		Setuju		MEAN
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
Saya Mampu mencari artikel penelitian menggunakan PoP	0	0.0	2	7.7	24	92.3	4.15
Saya mampu menyimpan hasil pencarian dari PoP dan menginputnya ke dalam Mendeley	1	3.8	2	7.7	23	88.5	4.08

Evaluasi selanjutnya adalah mengenai kemampuan peserta tes dalam menggunakan aplikasi PoP. Hasil evaluasi menampilkan bahwa hampir seluruh peserta tes mampu melakukan pencarian artikel menggunakan aplikasi PoP yakni sebesar 24 (92.3%) mahasiswa. Selain itu, hasil evaluasi juga

menunjukkan bahwa 23 (88.5%) mahasiswa mampu menyimpan dan menginput hasil pencarian ke dalam Mendeley, sedangkan 2 (7.7%) netral, dan 1 (3.8%) tidak setuju. Kenyataan ini mengungkapkan bahwa *workshop* telah berhasil memberikan pemahaman terhadap kemampuan peserta tes yang rata-rata sangat tinggi.

Tabel 7. Hasil *Post-test* Keberlanjutan Penggunaan Mendeley dan PoP

Indikator	Tidak Setuju		Netral		Setuju		MEAN
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
Saya akan menggunakan Mendeley dan PoP di kemudian hari untuk menunjang karir akademik saya terutama dalam penulisan teks akademik	0	0.0	2	7.7	24	92.3	4.27
Saya akan merekomendasikan orang lain menggunakan Mendeley dan PoP	0	0.0	0	0.0	26	100.0	4.38

Untuk melihat seberapa besar minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi PoP dan Mendeley, dilakukanlah *post-test* mengenai ketertarikan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut di kemudian hari seperti yang ditampilkan pada tabel 7. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki ketertarikan dalam menggunakan Mendeley dan PoP di kemudian hari. Sejumlah 24 (92.3%) mahasiswa mengakui bahwa mereka akan menggunakan kembali Mendeley dan PoP di kemudian hari dan 2 (7.7) mahasiswa memilih netral. Selain itu, seluruh peserta tes mengaku akan merekomendasikan Mendeley dan PoP kepada orang lain. Hasil evaluasi tersebut menggambarkan bahwa animo peserta tes sangat tinggi dan *workshop* telah berhasil memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa aplikasi Mendeley dan PoP akan berguna di kemudian hari terutama dalam penulisan teks akademik.

Secara keseluruhan evaluasi terhadap *workshop* menampilkan hasil yang baik terutama pada peningkatan kemampuan peserta terhadap pengetahuan dan kemampuan penggunaan Mendeley yang secara keseluruhan menunjukkan tingkat persepsi yang tinggi yakni pada tingkat setuju 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Mendeley mudah untuk diinstal dan dipelajari cara penggunaannya oleh mahasiswa yang dalam konteks *workshop* ini adalah mahasiswa semester pertama. Hasil evaluasi tersebut juga tidak terlalu jauh terjadi pada pengetahuan dan penggunaan PoP yang meskipun tidak semua responden setuju dengan pendapat bahwa mereka memahami dan mampu dalam menggunakan PoP. Hal tersebut tentunya disebabkan oleh beberapa faktor terutama mengenai kesediaan waktu dalam menyampaikan materi.

Keberhasilan *workshop* ini juga dapat diketahui melalui tingginya minat peserta untuk menggunakan kembali Mendeley di kemudian hari. Dengan itu, kegiatan ini mampu memberikan pandangan baru bagi peserta kegiatan tentang pentingnya pemanfaatan aplikasi dalam mendukung penulisan teks akademik terutama menggunakan aplikasi Mendeley yang selama ini dipercaya mampu memberikan efisiensi waktu, mengurangi duplikasi, dapat meningkatkan kemampuan akademik (MacMillan, 2012), mampu membantu menyajikan tinjauan pustaka pada tugas akhir (Reis, 2022), dan sangat direkomendasikan untuk dimanfaatkan pada universitas melalui seminar dan kegiatan pelatihan lainnya (Rangaswamy, 2021).

Workshop ini juga berhasil memberikan pemahaman serta berhasil meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi PoP. Seperti yang diketahui bahwa aplikasi PoP dipercaya sebagai satu-satunya aplikasi pengumpul metadata penelitian yang mampu melakukan pengukuran indikator jurnal dan peneliti (Noeraida, 2020; Aulianto et al., 2019) yang sangat membantu mahasiswa dalam memilih artikel yang akan digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *workshop* ini berhasil memberikan kemampuan terhadap mahasiswa terutama dalam melakukan input referensi, sitasi, memunculkan daftar pustaka, dan mengubah gaya sitasi menggunakan aplikasi Mendeley. Selain itu, *workshop* telah berhasil memberikan pemahaman dan kemampuan kepada peserta tes terhadap fungsi dan cara penggunaan PoP sebagai alat pengumpul metadata penelitian. Evaluasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa animo peserta tes sangat tinggi terhadap aplikasi PoP dan Mendeley. Peserta tes meyakini bahwa aplikasi Mendeley dan PoP akan berguna di kemudian hari terutama dalam penulisan teks akademik.

Pelatihan aplikasi Mendeley dan PoP membutuhkan penunjang penggunaan berupa laptop. Maka dari itu, untuk pelatihan selanjutnya perlu mempertimbangkan kesediaan laptop. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan waktu pelatihan. Memadukan dua aplikasi dalam satu kali pelatihan perlu disediakan waktu lebih dari 100 menit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D. (2022). Bimbingan Teknis Publish Or Perish Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa, *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 42–48. <https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/mengabdi/article/view/228>
- Aulianto, D. R., Yusup, P. M., & Setianti, Y. (2019). Citations Analysis of Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Universitas Padjadjaran, Indonesia, *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*, 2642. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/2642>
- Dewi, A. K., Suriaman, A., Thamrin, N., Usman, E., & Saifah, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Pada Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Palu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–5. <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jcs/article/view/2800>
- Faizal, M. (2020). *Buku Praktis Mendeley untuk Mahasiswa*. Mendeley Advisor Community.
- Gafur, A., Ubaidillah, M., Rismanto, D., Shobri, M., Andrianto, D., Musthan, H. Z., & 'ah, R. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Media Sains Indonesia: Bandung. <https://books.google.co.id/books?id=oOGhEAAAQBAJ>
- Hafidhah, H., & Yandari, A. D. (2021). Training Penulisan Systematic Literature Review dengan Nvivo 12 Plus. *Madaniya*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.53696/27214834.39>
- MacMillan, D. (2012). Mendeley: Teaching scholarly communication and collaboration through social networking. *Library Management*. <https://doi.org/10.1108/01435121211279902>
- Mahsusy, M., & Hudaa, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pengenalan Aplikasi Publish or Perish. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2113–2122.
- Noeraida, N. (2020). Pengukuran Kinerja Jurnal Ilmiah Terakreditasi Di Batan (Analisis Bibliometrik). *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 19(1), 1–16. <https://doi.org/10.29244/jpi.19.1.1-16>
- Pabesak, R. R., & Santoso, M. P. (2023). Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab Dalam Proses Pembelajaran Daring di SD Kristen di Medan. *Aletheia Christian Educators Journal*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.9744/aletheia.4.1.1-8>
- Permenristek Dikti RI No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, (2015).
- Rangaswamy. (2021). Researcher's Perception on Zotero and Mendeley Reference Management Tools: A Study. *Library Philosophy and Practice*, 1–12.
- Reis, M. A. F. (2022). Knowledge management in the classroom using Mendeley technology. *Journal of Academic Librarianship*, 48(4). <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102486>
- Saputro, B. I. (2022). Analisis sitasi pada jurnal berkala arkeologi menggunakan aplikasi "Publish or Perish." *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 23–30. <https://doi.org/10.21580/daluang.v2i2.2022.13114>

- Sari, N. P., & Adam, L. N. (2013). Upaya Pencegahan Plagiarisme Dengan Menggunakan Aplikasi Mendeley Dalam Melakukan Penulisan Sitasi dan Referensi, *eJournal Kedokteran Indonesia*, 41(3), 586–591. <https://doi.org/10.23886/ejki.1.1589.1-3>
- Sitohang, J. (2017). Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar, 3(4), 681–687.
- Srimayarti, B. N., Leonard, D., & Yasli, D. Z. (2021). Pelatihan Literatur Review untuk Memperkaya Ilmu dalam Bidang Sistem Informasi Logistik Rumah Sakit. *Logista*, 5(2), 110–115. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.110-115.2021>
- Wiguna, G., Munawar, W., & Untung, S. H. (2016). Metode Praktik Pada Pembelajaran Vokasional Otomotif Bagi Peserta Didik Difabel, *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 261. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3812>